

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Undang – Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” [1].

Penjelasan pasal 15 menjelaskan bahwa “Jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus” [1], dan pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta diklat terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu yakni sesuai dengan keahlian yang diambil, Sebagai siswa yang mengemban ilmu di SMK sudah seharusnya mereka memiliki pengetahuan yang mumpuni agar mampu bersaing dalam dunia kerja.

Mengingat dalam pencapaian tujuan belajar tidak hanya semata-mata berdasarkan kurikulum namun juga faktor bagaimana cara untuk memberikan informasi kepada siswa sesuai dengan apa yang dibutuhkan juga menentukan dalam berhasil tidaknya kegiatan pendidikan.

Multimedia merupakan salah satu jurusan dalam SMK, dan video merupakan bagian multimedia. Pembuatan video yang ramai saat ini ialah Sinematografi menggunakan kamera DSLR.

Salah satu SMK yang menyediakan jurusan Multimedia (sinematografi) yakni SMK Negeri 2 Yogyakarta, dan dia diajarkan saat kelas 3, hal tersebut masihlah kurang cukup untuk mengetahui banyak hal, sehingga perlu dikenalkannya mengenai video (sinematografi) saat kelas 2, berdasarkan latar belakang tersebut terbentuk judul skripsi “Pembuatan Video *Slow Motion*, *Timelapse* dan *Hyperlapse* sebagai Media Pengenalan Teknik-Teknik Sinematografi dalam Pembuatan Video Menggunakan Kamera DSLR untuk Siswa Kelas 2 Jurusan Multimedia di SMK Negeri 2 Yogyakarta”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dan dipaparkan sebelumnya di atas, maka rumusan masalah yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana cara menyampaikan informasi sinematografi yang diajarkan saat kelas 3 SMK jurusan Multimedia kepada siswa kelas 2 jurusan Multimedia di SMK Negeri 2 Yogyakarta dengan membuat suatu media yang memiliki kelengkapan pada jenis media dalam menyampaikan

Informasi hasil jadi dari pengaplikasian teknik atau aspek dasar dalam pembuatan video?

2. Apa sajakah jenis media yang ada?
3. Adakah pengaruh metode atau media dalam penyampaian informasi kepada siswa tentang memahami informasi yang diberikan atau disampaikan?
4. Hasil video seperti apa yang bisa dihasilkan dengan kamera DSLR dengan mengaplikasikan teknik serta aspek dasar dalam pembuatan video?

1.3 Batasan Masalah

Mengingat akan luasnya dalam suatu cakupan dari penelitian ini, maka agar tidak melebar serta untuk memudahkan dalam suatu proses penyelesaian nantinya, maka penelitian ini hanya akan dibatasi pada beberapa hal berikut.

1. Teknik yang akan ditampilkan pada video hanyalah sebatas sebagian contoh hasil pengaplikasian teknik yang telah disebutkan pada judul.
2. Perekaman Video hanya menggunakan perangkat keras kamera DSLR, lensa, dan tripod sebagai alat perekaman.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada pembuatan media, untuk dijalankan atau tidaknya pengaplikasian hasil media yg telah dibuat akan diserahkan kepada pihak objek.
4. Media video hanya ditujukan untuk kelas 2 SMK jurusan Multimedia di SMK Negeri 2 Yogyakarta sebagai pengenalan sinematografi.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud

Pada penelitian ini memiliki maksud yang diberikan yakni sebagai berikut.

1. Untuk memberikan pembekalan kepada siswa kelas 2 jurusan Multimedia mengenai sinematografi yang akan diberikan saat kelas 3 jurusan Multimedia di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

1.4.2 Tujuan

Dari rumusan masalah yang telah dibahas sebelumnya ada beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut.

1. Mengetahui media yang memiliki aspek lengkap pada suatu jenis media dan berisi informasi sinematografi yaitu sebagian hasil jadi dari pengaplikasian teknik serta aspek dasar dalam pembuatan video.
2. Mengetahui jenis-jenis media yang ada.
3. Mengetahui pengaruh metode atau media dalam penyampaian informasi kepada siswa tentang memahami informasi yang telah diberikan atau disampaikan.
4. Menunjukkan sebagian contoh video yang dibuat menggunakan kamera DSLR dengan mengaplikasikan teknik serta aspek dasar dalam pembuatan video.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian dengan judul “Pembuatan Video *Slow Motion*, *Timelapse* dan *Hypertapse* sebagai Media Pengenalan Teknik – Teknik

Sinematografi dalam Pembuatan Video Menggunakan Kamera DSLR untuk Siswa Kelas 2 jurusan Multimedia di SMK Negeri 2 Yogyakarta” ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Bagi STMIK AMIKOM Yogyakarta

Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan tentang media yang ada hubungannya dengan penyampaian informasi teknik pembuatan video.

2. Bagi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Yogyakarta

Dengan mengetahui pengaruh metode atau media dalam penyampaian informasi teknik pembuatan video diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah yang bersangkutan.

3. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam mengelola dan meningkatkan strategi belajar mengajar serta mutu pengajaran. Dengan mengetahui metode atau media yang tepat serta disukai siswa maka guru dapat menyesuaikan proses belajar mengajar yang diciptakan.

4. Bagi Siswa

Dengan mengetahui jenis metode atau media yang tepat serta disukai terhadap pengetahuan teknik atau aspek dalam pembuatan video maka diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk menyesuaikan metode atau media dalam mendapatkan informasi teknik

pembuatan video sehingga dapat diperoleh informasi yang memuaskan dan bisa mengaplikasikan dalam teknik yang lebih lanjut serta mempermudah mereka dalam memahami materi sinematografi yang akan diajarkan saat kelas 3.

5. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan ketrampilan meneliti serta pengetahuan atau informasi yang lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini diantaranya sebagai berikut.

1.6.1 Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengambil informasi data yang dibutuhkan oleh peneliti dari suatu buku serta internet, informasi ini berisi tentang data-data yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan yang ada dalam penelitian.

2. Observasi

Melakukan pengamatan langsung pada suatu video yang ada dari youtube ataupun hasil video yang ada dari referensi lain sebagai masukan dan tutorial dalam pembuatan video.

1.6.2 Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kebutuhan yang berguna untuk mengetahui apapun yang dibutuhkan dalam pengerjaan baik dalam pembuatan video ataupun naskah skripsi, baik fungsional ataupun *non-fungsional*.

1.6.3 Perancangan

Pada perancangan akan dilakukan pengamatan langsung (observasi) yang dimana peneliti melihat secara langsung mengenai video yang menjadi referensi serta tutorial bagi peneliti untuk merancang dan membuat video, dan melakukan penentuan *tools* atau aplikasi.

1.6.4 Implementasi

Pada hal implementasi yang dilakukan peneliti ialah mengedit serta merendering media yang akan dibuat, dan hasil harus sesuai dengan yang telah direncanakan atau dirancang sebelumnya pada analisis kebutuhan serta *storyboard*.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I merupakan bagian pengantar dari pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini. Adapun hal-hal yang dibahas antara lain berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan membahas mengenai reverensi atau teori – teori yang mendukung penelitian sesuai tema yang meliputi tinjauan pustaka, pengertian *Slow Motion*, *Timelapse*, *Hyperlapse*, pengertian atau definisi sinematografi, teknik dan aspek dasar dalam membuat video, pengertian dan jenis media, beberapa hal yang berhubungan dengan kamera digital, tahap pembuatan video.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab III ini berisi tentang penguraian dan penjelasan dari suatu pembuatan media (video) seperti merancang konsep yang akan dibangun dan gambaran umum obyek penelitian, adapun yang dibahas seperti definisi objek, analisi kebutuhan, *storyboard*, beserta lainnya.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Tahapan ini adalah tahapan yang sangat penting didalam pembuatan sebuah media (video), setelah dilakukannya perancangan sistem. implementasi sistem merupakan tindak lanjut dalam pembuatan media (video), sesuai dengan konsep yang telah direncanakan sebelumnya, adapun ulasan-ulasan yang dibahas diantaranya instalasi, pengambilan gambar, editing, rendering.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan saran sebagai pernyataan singkat dari hasil penelitian, guna adanya perbaikan untuk pengembangan video sebagai media informasi yang lebih lanjut, adapun yang dibahas diantaranya kesimpulan dan saran.